**JURNAL SELARAS**
**JURNAL PENGABDIAN MASYAKAT**
https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index
P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

# REALISASI PROGRAM PASCASARJANA GUNA MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG PROGRAM LITERASI NASIONAL

**Sigit Priyono [1], Putri Sarirati [2], Bambang Nurakhim [3]**
[1,2,3]Sekolah Tinggi Manajemen IMMI
Jalan Raya Tanjung Barat No. 11 Jakarta Selatan
E-mail: Sigitpriyono1987@gmail.com[1], putrisarirati@gmail.com[2],
bambang.ermansyahsaragih@stimaimmi.ac.id[3]

**Abstrak**

Desa Jogjogan adalah sebuah desa di kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Jogjogan. Desa · Negara · Indonesia · Provinsi · Jawa Barat. .Tujuan dari yang dicapai dari kegiatan ini adala meningkatkan kualitas SDM melalui program literasi nasional, memberikan wawasan dan informasi baru kepada para pesera, dan juga memberikan bantuan berupa buku-buku kepada beberapa PAUD yang akan diberikan kepada kepala/perwakilan PAUD di Desa Jogjogan.

***Kata kunci: Jogjogan; literasi; Desa***

***Abstract***

*Jogjogan Village is a village in Cisarua sub-district, Bogor Regency, West Java, Indonesia. jogjogan. Village · Country · Indonesia · Province · West Java. The aim of this activity was to improve the quality of human resources through a national literacy program, to provide new insights and information to participants, and to provide assistance in the form of books to several Early Childhood Education which will be given to the head/representative of Early Childhood Education in Jogjogan Village.*

***Keyword: Jogjogan; literacy; Village***

## 1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk kelompok kerja Gerakan Literasi Nasional untuk mengoordinasikan berbagai kegiatan literasi yang dikelola unit-unit kerja terkait. Gerakan Literasi Masyarakat, misalnya, sudah lama dikembangkan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Ditjen PAUD Dikmas), sebagai tindak lanjut dari program pemberantasan buta aksara yang mendapatkan penghargaan UNESCO pada

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

tahun 2012 (angka melek aksara sebesar 96,51%). Sejak tahun 2015 Ditjen PAUD Dikmas juga menggerakkan literasi keluarga dalam rangka pemberdayaan keluarga meningkatkan minat baca anak.

Sumber daya manusia (sering disingkat SDM) adalah salah satu yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Karena itu kemudian muncul istilah baru di luar sumber daya manusia (human resources), yaitu modal manusia (human capital). Di sini sumber daya manusia dilihat bukan sekadar sebagai aset utama, tetapi aset yang bernilai dan dapat dilipatgandakan, dikembangkan (bandingkan dengan portofolio investasi) dan juga bukan sebaliknya sebagai liabilitas (beban). Di sini perspektif sumber daya manusia sebagai investasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka.

Pengertian sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan pengertian makro. Pengertian sumber daya manusia secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja.

Sehingga secara menyeluruh, pengertian sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pikiran-pikiran pembangunan yang berkembang di Indonesia dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang makin kuat akan tidak

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

terhindarnya keikutsertaan bangsa Indonesia dalam proses global yang sedang berlangsung itu. Diharapkan proses ini membawa keuntungan dan mendorong proses pembangunan nasional.

Pada waktu yang bersamaan, bangsa Indonesia juga menghadapi tantangan untuk mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain yang telah lebih dahulu maju. Oleh karena itu, pembangunan bangsa yang maju dan mandiri, untuk mewujudkan kesejahteraan, mengharuskan dikembangkannya konsep pembangunan yang bertumpu pada manusia dan masyrakatnya. Atas dasar itu, untuk mencapai tujuan pembangunan yang demikian, titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi dengan kualitas sumber daya manusia.

Konsep indikator pembangunan manusia sebagai ukuran pembangunan yang sejajar dengan indikator pendapatan per kapita dan laju pertumbuhan. Semuanya terkait dengan proses pergolakan sosial yang berlangsung dalam tiga dasawarsa terakhir sejak tahun 60 an. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai rangkaian upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya mencakup pembangunan manusia, sebagai insan memberikan tekanan pada harkat, martabat, hak, dan kewajiban manusia yang tercermin dalam nilai-nilai yang terkandung dalam diri manusia baik segi etika, estetika, maupun logika yang meliputi nilai-nilai rohaniah kepribadian dan kejuangan.

Dalam konteks pembangunan nasional, pembangunan manusia yang seutuhnya, kemampuan profesional dan kematangan kepribadian saling memperkuat satu sama lain. Profesionalisme dapat turut membentuk sikap dan perilaku serta kepribadian yang tangguh, sementara kepribadian yang tangguh merupakan prasyarat dalam membentuk profesionalisme. Minimal ada empat kebijakan pokok dalam upaya peningkatan SDM yaitu: Peningkatan kualitas hidup yang meliputi baik kualitas manusianya seperti jasmani dan rohani, serta kualitas kehidupannya seperti perumahan dan pemukiman yang sehat; Peningkatan kualitas SDM yang produktif dan upaya pemerataan penyebarannya; Peningkatan kualitas SDM yang berkemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai IPTEK yang berwawasan lingkungan; serta Pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan peran hukum yang mendukung upaya peningkatan kualitas SDM.

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain, pertama, adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Pemerintah dalam hal ini memiliki peran penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang efektif dan efisien, berorientasikan pada penguasaan IPTEK serta merata di seluruh pelosok tanah air.

Kedua adalah penguatan peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat dalam rangka memperkokoh jati diri dan kepribadian bangsa (character building). Ketiga adalah peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai Diklat, kompetensi, pembinaan dan lain-lain. Tenaga kerja profesional dan terampil sesuai tuntutan/kebutuhan pasar merupakan faktor keunggulan suatu bangsa dalam menghadapi persaingan global.

Pemerintah memegang peranan penting dalam menyiapkan program-program strategis guna menghasilkan SDM berkualitas dan siap memasuki pasar kerja. Terakhir, adalah pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama generasi muda. Sebagai penopang utama dalam roda pembangunan, pemberdayaan generasi muda diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan berdaya saing tinggi. Karakteristik generasi muda seperti inilah yang diharapkan mampu berkonstribusi dan memenangkan persaingan global.

Mempertimbangkan peran strategis SDM bagi akselerasi pembangunan negara, kebijakan dan langkah strategis program kerja yang komperehensif mestiterwujud agar dapat mencetak banyak SDM Indonesia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global. Sinergi kebijakan antar pemangku kepentingan pada sektor terkait dan lintas sektor juga mutlak

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

diperlukan guna menyatukan sumber daya dan potensi yang ada bagi percepatan pembangunan SDM Indonesia.

Upaya tersebut tentu saja membutuhkan kerjasama dari semua pihak khususnya keluarga dalam hal pemberian pendidikan dan keahlian sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Kesadaran serta semangat untuk terus meningkatkan kualitas diri dan daya saing juga diperlukan dari generasi muda yang merupakan agen pembangunan bagi bangsa ini. Selain itu, diperlukan pengawasan dan evaluasi untuk memastikan program-program yang ada berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan produktifitas tenaga kerja khususnya generasi muda. Dengan SDM yang berkualitas, target dalam pembangunan Indonesia akan lebih mudah tercapai

## 2. METODE

Adapun metode beberapa tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat di Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor antara lain terdapat pada tabel 1. berikur:

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

| No | Tahap | Metode | Kegiatan |
|---|---|---|---|
| 1 | Persiapan | Persiapan Kegiatan | Pembuatan Proposal |
| | | | Melakukan Perjanjian dengan Kepala Desa Jogjogan mengenai waktu, tempat kegiatan pengabdian |
| | | Undangan | STIMA IMMI mengundang Kepala Desa Jogjogan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor |
| | | | STIMA IMMI mengundang Camat Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor |
| | | | Melakukan Perjanjian dengan Kepala Desa Bogor |
| | | | Mengundang Dosen yang akan melakukan pengabdian |
| 2 | Pelaksanaan | Proses Kegiatan Pengabdian | Tim Dosen dan Mahasiswa kegiatan pengabdian menuju lokasi pengabdian dilaksnakan |

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Pelasanaan Kegiatan Pengabdian |
| | | | Pelaksanaan Terlaksana dengan baik |

Gambar 1. Pemaparan Materi

Memberikan pemaparan guna mendukung peningkatan kulitas SDM melalui Program Literasi Pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Jogjogan Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Dengan sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat, terutama beberapa PAUD dan perpustakan desa yang ada di Desa Jogjogan kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

Sasarang dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu masyarakat terutama beberapa PAUD dan perpustakan desa yang ada di Desa Jogjogan Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

Gambar 2. Kantor Desa jogjogan

Adapun manfaat dan tujuan dari pengabdian ini adalah:

a. Meningkatkan Kualitas SDM melalui Program Literasi Nasional
b. Melakukan Penandatanganan MoU STIMA IMMI dengan Desa Jogjogan, Cisarua, Bogor
c. Mengimplementasikan pembelajaran program Pascasarjana
d. Akademisi dapat menyalurkan ilmu pengetahuan terbaru langsung ke para peserta
e. Memberikan wawasan dan informasi baru kepada para peserta
f. Memberikan motivasi kepada para peserta
g. Memberikan bantuan buku-buku bacaan untuk perpustakaan desa dan beberapa PAUD yang berada di desa Jogjogan.

Sedangkan hasil yang didapat adalah dengan adanya program pengadian masyarakat yang merupakan sebagai salah satu pilar Tri Dharma perguruan tinggi, berupa peningkatan kualitas SDM melalui Program literasi Nasional, Para peserta dan Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akan pentingnya peningkatan kualitas SDM melalui program literasi nasional untuk diterapkan di kehidupan bermasyarakat dan keluarga maupun individu.

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

## 5. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jogjogan, Cisarua bogor yaitu:

a. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Jogjogan berhubungan denan realisasi pembelajaran program pascasarjana dan penandatanganan MoU STIMA IMMI melalui program literasi nasional dapat terlaksana dengan baik.
b. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Jogjogan mengenai realisasi pembelajaran program pascasarjana dan penandatanganan MoU STIMA IMMI melalui program literasi nasional mendapat respon yang antusias dari para peserta.

## 6. SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan materi yang lebih efektif dan terbaru.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

Putri, I. I. M., & Ningsih, E. R. (2020). Realisasi Gerakan Literasi Digital Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional Di Sekolah Muhammadiyah Pangkalan Bun. Buletin Literasi Budaya Sekolah, 2(2), 87-99

Andini, R., & Suharyanto, S. (2022). Kajian Literasi Kebencanaan Koleksi Perpustakaan Nasional. Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia), 7(1), 44-49.

P-ISSN:-------
E-ISSN:-------

Sulton, S. (2009). Kegiatan Belajar dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan, 22(1).

Syaifuddin, S. (2018). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Basis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam, 17(2), 241-250..

Salahuddin, S., Akos, M., & Hermawan, A. (2018). Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana di MTsn Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin. Administraus, 2(1), 1-14.